

BAB VII

PENUTUP

Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) lingkup Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2010~2015 merupakan pedoman dan arahan bagi masing-masing SKPD dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Provinsi Jambi sesuai dengan posisi dan peran yang diemban, dan dengan berpedoman kepada RPJMD Provinsi Jambi 2010~2015. Renstra SKPD ini akan menjadi dasar dalam Penyusunan Renja dan RKPD serta digunakan sebagai instrument evaluasi penyelenggaraan pemerintah daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing SKPD.

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Strategis SKPD lingkup Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2010~2015 tentunya dapat diwujudkan dengan dukungan dari seluruh stakeholder yang ada, kerjasama yang kuat antara Pemerintah Pusat melalui Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, komitmen serta dukungan DPRD Provinsi Jambi dan Kabupaten/Kota, serta kerjasama dengan perguruan tinggi, pihak swasta, LSM, dan masyarakat.

GUBERNUR JAMBI,

H. HASAN BASRI AGUS

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS SERTA ARAH KEBIJAKAN

IV.1. VISI DAN MISI

Visi kepariwisataan Jambi adalah : ***“Terwujudnya Jambi sebagai daerah tujuan wisata yang mampu meningkatkan perekonomian daerah berbasis keragaman budaya dan kekayaan alam”***, mengandung arti :

- a. Pariwisata Jambi dapat menjadi lokomotif perekonomian yang berbasis ekonomi kerakyatan menuju ekonomi maju, aman, adil dan sejahtera (**EMAS**).
- b. Jambi menjadi tujuan wisata dalam skala regional, nasional, dan internasional yang berbasis pada peningkatan kualitas dalam perspektif kepariwisataan.
- c. Mempertahankan budaya lokal yang multikultur menjadi bagian dari semua aspek kehidupan masyarakat yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Untuk dapat mewujudkan visi kebudayaan dan pariwisata Provinsi Jambi tersebut perlu dilaksanakan misi yang terarah dan terpadu, yaitu :

- a. Mewujudkan pariwisata yang memiliki keunggulan kompetitif melalui upaya peningkatan kualitas destinasi pariwisata dalam mempercepat proses multipliere effect.
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kepariwisataan yang berbasis partnership (kemitraan) dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melestarikan dan mengembangkan kebudayaan daerah menjadi komoditas pariwisata yang berkualitas.
- d. Meningkatkan aktifitas pemasaran pariwisata yang efektif, selektif, dan berbagai saing global.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dalam mengembangkan kepariwisataan daerah.
- f. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) bidang kebudayaan dan pariwisata.
- g. Meningkatkan apresiasi nasional dan internasional terhadap potensi kepariwisataan.

IV.2. TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH

Berdasarkan rumusan Visi dan Misi tersebut dan mengacu dengan arahan teknis operasional dokumen RPJMD 2010-2015, tujuan pembangunan bidang kebudayaan dan pariwisata untuk 5 (lima) tahun ke depan dijabarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel IV.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke -				
					2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatkan kemampuan daerah dalam mengelola Sumber Daya Alam (SDA), dan kekayaan budaya daerah yang kasat mata (tangible) dan tidak kasat mata (intangible).	1. Meningkatnya pelestarian dan pengembangan kekayaan budaya daerah.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah kunjungan ke museum ▪ Jumlah kunjungan wisatawan 	orang	37,000	39,000	41,000	43,000	45,000
		2. Semakin berkembangnya penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam meningkatkan kepariwisataan daerah melalui keterlibatan stakeholder pariwisata.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan jumlah koleksi museum. ▪ Pengakuan situs-situs kepariwisataan sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO 	orang	965,511	1,042,700	1,126,500	1,182,500	1,241,500
2	Mendorong keterlibatan stakeholder pariwisata sebagai upaya integratif dalam meningkatkan kepariwisataan melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.	3. Memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang bermuara terhadap kesejahteraan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah karya seni daerah Jambi yang diciptakan 	buah	3,548	3,608	3,645	3,675	3,700
		4. Meningkatkan komoditas pariwisata yang berbasis keragaman budaya daerah.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengakuan situs-situs kepariwisataan sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO 	%	50%	70%	85%	95%	100%
3	Menumbuhkembangkan nilai-nilai keragaman budaya menjadi komoditas pariwisata yang berkualitas.	5. Meningkatkan efektivitas pemasaran pariwisata.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah karya seni daerah Jambi yang diciptakan ▪ Jumlah karya seni pada HAKI 	karya	40	55	70	85	100
		6. Meningkatkan kapasitas SDM bidang kebudayaan dan pariwisata.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah karya seni pada HAKI ▪ Pertumbuhan kelompok kesenian 	karya	32	39	46	52	60
4	Meningkatkan efektifitas, dan selektifitas pemasaran pariwisata.	7. Meningkatkan apresiasi nasional dan internasional terhadap kepariwisataan daerah.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pertumbuhan kelompok kesenian ▪ Aktifitas promosi yang dilaksanakan 	klmpk	334	340	346	352	358
5	Meningkatkan kapasitas SDM bidang kebudayaan dan pariwisata.		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah sarana promosi/publikasi 	keg.	6	12	12	12	12
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah sarana promosi/publikasi 	buah	5,000	5,500	6,200	6,500	7,000
6	Meningkatkan pengelolaan destinasi pariwisata dan aset-aset warisan budaya melalui dukungan nasional dan internasional.		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah pertumbuhan industri pariwisata ▪ Jumlah hotel yang memiliki standarisasi 	buah	668	678	688	695	700
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah hotel yang memiliki standarisasi 	buah	18	20	22	25	27

Tabel 4.2
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi Tahun 2010-2015

Visi Disbudpar Provinsi Jambi : Terwujudnya Jambi sebagai daerah tujuan wisata yang mampu meningkatkan perekonomian daerah berbasis keragaman budaya dan kekayaan alam.			
Misi I : Mewujudkan pariwisata yang memiliki keunggulan kompetitif melalui upaya peningkatan kualitas destinasi pariwisata dalam mempercepat proses multipliere effect.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Misi II : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kepariwisataan yang berbasis partnership (kemitraan) dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Misi III : Melestarikan dan mengembangkan kebudayaan daerah menjadi komoditas pariwisata yang berkualitas.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Misi IV : Meningkatkan aktifitas pemasaran pariwisata yang efektif, selektif, dan berbagai saing global.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan

Misi V : Memanfaatkan teknologi informasi dalam mengembangkan kepariwisataan daerah.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Misi VI :			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Misi VII :			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan

IV.3. ARAH KEBIJAKAN

- a. Pengembangan objek dan daya tarik wisata yang berbasis kekayaan alam dan budaya.
- b. Mendorong keterlibatan stakeholder pariwisata dalam mengembangkan kepariwisataan daerah dengan kajian ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melakukan reaktualisasi nilai-nilai keragaman budaya daerah sebagai salah satu dasar dalam pengembangan komoditas pariwisata.
- d. Peningkatan efektifitas pemasaran pariwisata baik dalam maupun luar negeri.
- e. Peningkatan kapasitas SDM bidang kebudayaan dan pariwisata.
- f. Pengembangan jenis, keragaman, dan produk pariwisata.
- g. Mendorong peningkatan apresiasi nasional dan internasional.

/

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Perencanaan strategis diperlukan sebagai instrumen untuk lebih mengarahkan tujuan organisasi yang akan dicapai dan bagaimana cara mencapainya. Perencanaan strategis merupakan awal dari proses akuntabilitas suatu lembaga kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, proses penyusunan rencana strategis memerlukan keterlibatan dari pihak-pihak yang berkepentingan untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan misi organisasi.

Perencanaan strategis memberikan suatu gambaran komprehensif mengenai pemikiran dan tindakan aksi strategis organisasi yang akan mengarahkan kita kepada suatu pengumpulan informasi yang lebih sistematis mengenai lingkungan internal dan eksternal organisasi dan juga mengenai semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap organisasi. Perencanaan strategis memfokuskan perhatian kepada isi-isu penting dan tantangan yang dihadapi oleh organisasi, serta membantu mengambil keputusan dalam menghadapi dan memberikan solusi terhadap permasalahan strategis tersebut. Perencanaan stratejik membantu pengambil keputusan untuk menformulasikan dengan jelas strategi yang diinginkan dalam hal konsekuensi masa depan atas keputusan yang dibuat saat ini.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jambi 2010-2015 merupakan penjabaran visi, misi, dan program Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih berdasarkan Pemilukada Gubernur tahun 2010. Dokumen RPJMD merupakan dokumen perencanaan pembangunan daerah yang mutlak harus ada dalam penyelenggaraan pemerintahan sebagai bagian dari sistem perencanaan pembangunan nasional sesuai dengan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Proses penyusunan rencana strategis ini mengakomodir indikator capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam PERDA No. 1 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Jambi (RPJMD). Rencana strategis ini merupakan suatu dokumen berisi uraian lebih lanjut dari visi dan misi, tujuan strategis, sasaran strategis, serta arah kebijakan tahun 2010 s.d 2015 yang diimplementasikan dalam program kegiatan prioritas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.

I.2. LANDASAN HUKUM

Landasan idiil dalam penyusunan Renstra ini adalah Pancasila dan landasan konstitusional adalah UUD 1945. Sedangkan landasan operasional meliputi seluruh ketentuan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan pembangunan daerah, antara lain :

- a. INPRES No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- b. Instruksi Gubernur Jambi No. 1 tahun 2000 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Provinsi Jambi.
- c. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- d. Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jambi.
- e. PERMENDAGRI Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- f. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jambi Tahun 2005-2025.
- g. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jambi Tahun 2010-2015.

I.3. MAKSUD DAN TUJUAN

I.3.1. Maksud

Penyusunan dokumen rencana strategis dimaksudkan untuk menghasilkan rumusan perencanaan program kegiatan prioritas dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sehingga visi, misi, dan target strategis yang telah ditetapkan dapat terlaksana guna mendorong terwujudnya visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan oleh Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi 2010-2015 dengan berpedoman pada RPJMD Provinsi Jambi 2010-2015.

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) merupakan acuan resmi bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi dalam menyusun rencana kerja SKPD dan rencana program kegiatan strategis yang disusun oleh masing-masing Bidang dan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD). Sehingga konsistensi antara kebijakan dan pelaksanaan dan hasil rencana pembangunan dapat terjaga.

I.3.2. Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi (Renstra Disbudpar Provinsi Jambi) Tahun 2010-2015 bertujuan untuk :

1. Menjabarkan visi, misi, tujuan dan sasaran serta program SKPD ke dalam arah kebijakan dan program pembangunan yang lebih rinci, terarah, dan terukur serta dapat dilaksanakan selama 2010-2015.
2. Meningkatkan koordinasi, intergasi, sinergi, dan sinkronisasi antara SKPD dan stakeholder terkait di tingkat Pemerintah Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam koridor pembangunan bidang kebudayaan dan pariwisata di Provinsi Jambi.
3. Untuk mempermudah dalam mengukur kinerja dan mengevaluasi kinerja setiap Bidang/UPTD lingkup Disbudpar Provinsi Jambi.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pemanfaatan sumber daya daerah bidang kebudayaan dan pariwisata serta pengelolaannya.

I.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi Tahun 2010-2015 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

BAB II GAMBARAN PELAYANAN SKPD

BAB III ANALISIS ISU-ISU STRATEGIS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS SERTA KEBIJAKAN

BAB V INDIKASI PROGRAM KEGIATAN PRIORITAS DAN PENDANAAN

BAB VI INDIKATOR KINERJA

BAB VII PENUTUP